

# **RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

## **TAHUN 2023**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK**  
**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Program Studi Magister Teologi Katolik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik.

RKT ini disusun sebagai penjabaran operasional dari Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak serta sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi Magister Teologi Katolik dalam kurun waktu satu tahun. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terencana, sistematis, terukur, dan akuntabel, dengan tetap berlandaskan semangat *Fides et Ratio* serta nilai-nilai Kristiani yang profesional, peduli, dan berintegritas.

Melalui penyusunan RKT ini, Program Studi Magister Teologi Katolik diharapkan mampu meningkatkan mutu tata kelola, penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, program studi dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, kedalaman spiritual, serta kepekaan pastoral yang memadai dalam menjawab kebutuhan Gereja dan masyarakat.

Pontianak, November 2022  
Plt. Kaprodi



Dr. Mayong Andreas Acin  
NIP. 197202152023211005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum .....	1
C. Maksud .....	2
D. Tujuan.....	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PRODI .....	3
A. Visi Program Studi .....	3
B. Misi Program Studi.....	3
C. Tujuan Program Studi.....	3
D. Strategi Program Studi.....	3
BAB III ANALISIS SITUASI.....	4
A. Kondisi Umum.....	4
B. Analisis SWOT .....	4
BAB IV RENCANA KERJA, RENCANA ANGGARAN & SUMBER DAYA.....	6
A. Matriks Rencana Kerja .....	6
B. Rencana Anggaran.....	10
C. Sumber Daya Manusia.....	12
BAB V MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN .....	13
A. <i>Monitoiring</i> .....	13
B. Evaluasi.....	13
C. Pelaporan .....	13
PENUTUP .....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Rencana Kerja .....	6
Tabel 2. Rencana Anggaran.....	11
Tabel 3. Sumber Daya Manusia.....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi Magister Teologi Katolik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak merupakan salah satu unsur akademik yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Katolik, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kedalaman akademik, kematangan spiritual, serta kepekaan pastoral. Program studi ini diarahkan untuk menghasilkan lulusan bergelar Magister Teologi (M.Th.) yang memiliki kemampuan mengembangkan pemikiran teologis secara kritis, sistematis, dan kontekstual, serta mampu mengintegrasikan kajian teologi dengan kebutuhan pelayanan Gereja dan kehidupan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun sebagai dokumen perencanaan yang memuat arah kebijakan, prioritas program, dan langkah-langkah operasional Program Studi dalam kurun waktu satu tahun. Penyusunan RKT Tahun 2023 dimaksudkan untuk menjawab berbagai tantangan tersebut melalui pendekatan yang berbasis data, terencana, terukur, dan akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan mutu tata kelola, penguatan kapasitas akademik, peningkatan akreditasi Program Studi, dan pengembangan lulusan yang kompeten serta responsif terhadap kebutuhan Gereja dan masyarakat.

### **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama Pada Perguruan Tinggi;

8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Nomor 38 Tahun 2020 tentang Penetapan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2020-2024;
9. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Nomor 91.1 Tahun 2019 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Perguruan Tinggi dan Program Studi Sarjana dan Magister Tahun 2019.

### **C. Maksud**

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Program Studi selama satu tahun secara terarah, terukur, dan akuntabel, sehingga seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi serta selaras dengan Rencana Strategis institusi.

### **D. Tujuan**

1. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan mutu lulusan Program Studi.
2. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis teologi.
3. Memperkuat kerja sama dengan paroki, sekolah Katolik, dan lembaga terkait lainnya.
4. Mempersiapkan dan meningkatkan mutu akreditasi Program Studi ke tingkat yang lebih baik.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN PRODI**

#### **A. Visi Program Studi**

Menjadi program studi Teologi Katolik yang unggul dan menghasilkan lulusan yang mampu melayani Gereja dan masyarakat secara profesional dan berwawasan kebangsaan.

#### **B. Misi Program Studi**

1. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu teologi Katolik secara otentik dan kontekstual;
2. Melaksanakan kegiatan Dharma Penelitian dengan mengembangkan penelitian dalam bidang teologi secara sistematis dan terpadu, serta pengabdian kepada Gereja dan masyarakat dalam semangat pelayanan Kristiani;
3. Membentuk pribadi yang berintegritas, pancasilais, berilmu dan beriman Katolik.

#### **C. Tujuan Program Studi**

1. Menghasilkan lulusan Magister Katolik yang memiliki karakter dan Kristiani, pengetahuan dan pemahaman yang holistik di bidang Teologi Katolik.
2. Menghasilkan lulusan Magister Teologi Katolik melalui pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Membangun dan meningkatkan kerja sama dengan Gereja Katolik, perguruan tinggi, instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan mutu layanan program studi.

#### **D. Strategi Program Studi**

1. Menyiapkan sumber daya tenaga pendidik yang berkompeten di bidang Teologi atau rumpun ilmu lain;
2. Membangun kerja sama untuk membuka peluang pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
3. Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses penerapan dan pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi.

**BAB III**  
**ANALISIS SITUASI**

**A. Kondisi Umum**

No	Keterangan	Capaian TA
1	Jumlah mahasiswa aktif	32 Orang
2	Jumlah dosen tetap	4 Orang
3	Jumlah publikasi dosen	3 Publikasi
4	Jumlah lulusan	0 orang

**B. Analisis SWOT**

<i>Strength</i>	<i>Opportunity</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi Magister Teologi Katolik merupakan salah satu program studi inti STAKat Negeri Pontianak yang telah berkembang sejak awal berdirinya institusi.</li> <li>2. Program studi ini memiliki orientasi akademik yang jelas pada pengembangan kajian teologi Katolik secara ilmiah, kontekstual, dan berdaya guna bagi Gereja.</li> <li>3. STAKat Negeri Pontianak memiliki dukungan kelembagaan dan jejaring Gereja lokal yang memperkuat relevansi program studi dalam pelayanan pastoral dan akademik</li> <li>4. Ketersediaan fasilitas pembelajaran modern dan ruang praktik keagamaan menjadi penunjang proses pembelajaran dan pembinaan akademik mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan Gereja lokal dan lembaga pendidikan Katolik terhadap tenaga teolog, pendidik, peneliti, dan pendamping pastoral berkualifikasi magister masih cukup besar.</li> <li>2. Aktivitas penelitian &amp; pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan program studi menunjukkan adanya ruang luas untuk kolaborasi teologi dengan kebutuhan umat dan konteks sosial setempat.</li> <li>3. Peninjauan kurikulum program magister memberi peluang untuk memperkuat mutu akademik sekaligus meningkatkan daya saing program studi.</li> </ol>

<i>Weakness</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala dan Guru Besar masih terbatas sehingga perlu terus diperkuat.</li> <li>2. Ketersediaan pustaka teologi, referensi akademik, dan sarana penelitian masih perlu ditingkatkan untuk menunjang budaya akademik program magister.</li> <li>3. Luaran publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa masih perlu diperluas agar lebih konsisten dan berkelanjutan.</li> <li>4. Tata kelola akademik, dokumentasi mutu, dan konsistensi pelaksanaan tri dharma masih memerlukan penguatan yang lebih sistematis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan dengan program studi sejenis dapat berpengaruh terhadap minat calon mahasiswa baru.</li> <li>2. Tuntutan akreditasi dan standar mutu pendidikan tinggi yang semakin ketat menuntut kesiapan dokumen, sumber daya, dan luaran akademik yang memadai.</li> <li>3. Jika penguatan dosen, publikasi, dan fasilitas tidak berjalan seimbang, posisi daya saing program studi dapat menurun dibandingkan institusi lain.</li> </ol>

## BAB IV

### RENCANA KERJA, RENCANA ANGGARAN & SUMBER DAYA

#### A. Matriks Rencana Kerja

Matriks Rencana Kerja disusun sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi selama satu tahun. Penyusunan matriks ini mengacu pada sasaran strategis program studi pada bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, dan sumber daya, dengan perhatian pada indikator kinerja yang terukur, realistis, dan dapat dievaluasi secara berkala. Seluruh kegiatan diarahkan untuk mendukung kelancaran proses akademik, peningkatan mutu lulusan, penguatan budaya ilmiah, pengembangan jejaring kelembagaan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia yang relevan bagi keberlanjutan program studi.

Pada sasaran Pendidikan/Pembelajaran, program studi memusatkan perhatian pada pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan akademik, pembimbingan tesis, ujian proposal, seminar hasil, serta *review* kurikulum sebagai bagian dari penguatan mutu akademik dan relevansi pembelajaran. Sasaran Penelitian diarahkan pada penguatan penelitian dosen yang berkaitan dengan pengembangan ilmu Teologi Katolik serta peningkatan luaran publikasi ilmiah. Sasaran PKM difokuskan pada kegiatan pengabdian berbasis teologi pastoral. Sementara itu, sasaran Kemahasiswaan dan Kerja Sama ditujukan untuk memperkuat kapasitas akademik mahasiswa serta memperluas kolaborasi kelembagaan yang mendukung tridharma perguruan tinggi. Adapun sasaran Sumber Daya diarahkan pada penambahan dosen tetap dan peningkatan jabatan akademik dosen agar mutu pelaksanaan tridharma dan layanan akademik dapat semakin optimal.

Tabel 1. Matriks Rencana Kerja

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Target	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Pendidikan/ Pembelajaran	Pelaksanaan perkuliahan Program Magister Teologi	Perkuliahan berjalan sesuai kalender akademik, kehadiran	100% mata kuliah pada semester ganjil dan genap	Ketua program studi dan dosen	1 Januari – 31 Desember

	<p>Katolik pada semester ganjil dan genap dengan penguatan metode pembelajaran aktif, diskusi reflektif, serta pemanfaatan media pembelajaran digital.</p>	<p>dosen dan mahasiswa terdokumentasi, serta proses pembelajaran berlangsung tertib.</p>	<p>terlaksana.</p>	<p>pengampu</p>	<p>2023</p>
	<p>Pelaksanaan pembimbingan akademik mahasiswa secara berkala untuk mendukung konsultasi studi, pengisian KRS, pemantauan perkembangan akademik, dan penyelesaian kendala studi.</p>	<p>Layanan pembimbingan akademik terlaksana dan terdokumentasi pada setiap semester.</p>	<p>32 mahasiswa aktif memperoleh layanan pembimbingan akademik.</p>	<p>Ketua program studi dan dosen</p>	<p>1 Januari – 31 Desember 2023</p>
	<p>Pelaksanaan pembimbingan tesis mahasiswa hingga menghasilkan naskah yang layak diuji melalui</p>	<p>Proses pembimbingan berjalan efektif dan draft tesis dinyatakan layak untuk seminar atau ujian.</p>	<p>18 mahasiswa memperoleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping.</p>	<p>Ketua program studi dan dosen</p>	<p>1 Januari – 31 Desember 2023</p>

		pendampingan metodologi, penajaman tema, dan konsultasi akademik.				
		Pelaksanaan ujian proposal tesis dan seminar hasil tesis sebagai bagian dari tahapan penyelesaian studi mahasiswa.	Ujian proposal dan seminar hasil terlaksana sesuai jadwal, serta berita acara tersedia.	36 mahasiswa mengikuti ujian proposal dan mengikuti seminar hasil.	Ketua program studi, dosen, dan staf administrasi	1 Januari – 31 Desember 2023
		<i>Workshop Review</i> Kurikulum Program Studi Magister Teologi Katolik	Kurikulum dievaluasi dan direvisi sesuai kebutuhan.	1 kegiatan <i>review</i> kurikulum terlaksana dan terdokumentasi	Ketua Program Studi, Tim Penyusunan Kurikulum, Dosen	10 Juli – 12 Juli 2023
2	Penelitian	Penguatan penelitian dosen melalui pendampingan penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, dan dorongan publikasi ilmiah pada jurnal nasional	Penelitian dosen terlaksana dan menghasilkan luaran ilmiah yang terdokumentasi.	Minimal 3 artikel hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal terindeks nasional dan/atau internasional.	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta Dosen	1 Januari – 31 Desember 2023

		maupun internasional yang relevan dengan Teologi Katolik.						
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	Pelaksanaan kegiatan PkM berbasis teologi pastoral melalui seminar, pendampingan, pelatihan, atau penyuluhan di paroki, sekolah Katolik, dan komunitas umat.	Kegiatan PkM berjalan sesuai kebutuhan mitra dan menghasilkan luaran yang terdokumentasi.	Minimal 3 kegiatan PkM terlaksana dan memiliki luaran terdokumentasi.	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dosen	1 Januari – 31 Desember 2023		
4	Kemahasiswaan	Pembinaan akademik dan spiritual mahasiswa melalui seminar kemahasiswaan, diskusi ilmiah, kegiatan reflektif, serta pendampingan tugas akhir secara berkelanjutan.	Kegiatan kemahasiswaan terlaksana dan mahasiswa aktif berpartisipasi.	Paling sedikit 2 seminar kemahasiswaan dan pendampingan tugas akhir secara berkelanjutan.	Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama serta dosen dan staf	1 Januari – 31 Desember 2023		
5	Kerja Sama	Inisiasi dan penguatan kerja sama dengan keuskupan, paroki, lembaga pendidikan, dan	Tersedia dokumen kerja sama dan/atau kegiatan bersama yang mendukung tridharma.	Paling sedikit 1 kerja sama kelembagaan yang dibuktikan dengan dokumen atau kegiatan bersama.	Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama	1 Januari – 31 Desember 2023		

	instansi terkait melalui seminar bersama, narasumber tamu, dan kegiatan akademik kolaboratif lainnya.			serta dosen dan staf		
6	Sumber Daya	Penambahan dosen tetap untuk mendukung pelaksanaan perkuliahan.	Tersedianya dosen tambahan sesuai kebutuhan beban kerja dan bidang keilmuan program studi.	Minimal 1 dosen tetap tambahan untuk mendukung kebutuhan akademik	Ketua program studi & Kepegawaian	1 September – 1 Desember 2023
		Peningkatan jabatan akademik dosen tetap untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	Dosen tetap memperoleh kenaikan jabatan akademik	Paling sedikit 1 dosen tetap memperoleh kenaikan jabatan akademik	Ketua program studi & Kepegawaian	1 September – 1 Desember 2023

## B. Rencana Anggaran

Rencana anggaran disusun untuk mendukung keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam matriks rencana kerja. Alokasi anggaran diarahkan pada pembiayaan kegiatan inti akademik, terutama pembimbingan tesis, pengujian proposal, pengujian seminar hasil, pembimbing akademik semester ganjil dan genap, serta honor dosen tidak tetap atau dosen luar biasa. Dengan demikian, penganggaran dipusatkan pada aktivitas yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, pembimbingan akademik, dan penyelesaian studi mahasiswa.

Total usulan anggaran tahun 2023 sebesar Rp 142.500.000 yang terdiri atas Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Prodi Magister (S2) sebesar Rp 64.500.000, *Workshop Review* Kurikulum Program Studi Magister Teologi Katolik sebesar Rp 58.125.000, dan Honor Dosen Tidak

Tetap sebesar Rp 19.875.000. Komposisi ini menunjukkan bahwa prioritas anggaran prodi tidak hanya diarahkan pada layanan akademik rutin, tetapi juga pada penguatan kurikulum sebagai bagian dari peningkatan mutu program studi. Estimasi ini menjadi dasar pelaksanaan dan pengawasan penggunaan anggaran selama tahun berjalan.

Tabel 2. Rencana Anggaran

No	Program Kegiatan	Vol.	Harga Satuan	Jumlah
1	Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Prodi Magister (S2) - Pembimbing Utama Tesis - Pembimbing Pendamping Tesis - Penguji Proposal Tesis - Penguji Tesis/Tugas Akhir S2 - Pembimbing Akademik S2 Semester Ganjil - Pembimbing Akademik S2 Semester Genap	18 Mahasiswa x 2 Dosen = 18 OK 18 Mahasiswa x 2 Dosen = 18 OK 36 Mahasiswa x 2 Dosen = 72 OK 36 Mahasiswa x 2 Dosen = 72 OK 35 Mahasiswa x 1 Dosen = 35 OK 35 Mahasiswa x 1 Dosen = 35 OK	Rp 1.000.000 Rp 750.000 Rp 100.000 Rp 300.000 Rp 60.000 Rp 60.000	Rp 64,500,000
2	Workshop Review Kurikulum Program Studi Magister Teologi Katolik - Dokumentasi, Pelaporan dan Spanduk - Honor Narasumber - Paket Fullboard, Uang Harian dan Transport Peserta serta Narasumber	Jumlah Peserta 19 Orang Selama 3 Hari	Rp 1.325.000 Rp 10.000.000 Rp 46.800.000	Rp 58,125,000
3	Honor Dosen Tidak Tetap - Honor Dosen Tidak Tetap Ganjil - Honor Dosen Tidak Tetap Genap	173 OK 92 OK	Rp 75.000 Rp 75.000	Rp 19,875,000
<b>Total Usulan Anggaran Tahun 2023</b>				<b>Rp 142,500,000</b>

### C. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Program Magister Teologi Katolik terdiri atas dosen tetap, dosen tidak tetap/dosen luar biasa, serta tenaga kependidikan yang mendukung penyelenggaraan layanan akademik dan administrasi. Dosen tetap prodi berperan sebagai pelaksana utama pembelajaran, pembimbing akademik, pembimbing tesis, penguji, dan pelaksana kegiatan tridharma lainnya. Dosen tidak tetap/dosen luar biasa melengkapi kebutuhan pembelajaran pada mata kuliah tertentu serta memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam penyelenggaraan perkuliahan.

Tenaga kependidikan berperan dalam mendukung administrasi akademik, dokumentasi kegiatan, pelayanan mahasiswa, serta pengelolaan data prodi. Dengan komposisi SDM tersebut, Program Magister Teologi Katolik memiliki dukungan personel yang memadai untuk menjalankan kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, kemahasiswaan, dan kerja sama secara efektif. Keberadaan SDM yang terstruktur ini juga menjadi modal penting dalam menjaga mutu layanan akademik dan kelancaran pencapaian target program studi.

Tabel 3. Sumber Daya Manusia

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Dr. Mayong Andreas Acin	Dosen Tetap	Plt. Kaprodi
2	Dr. Florensus Sutami, S.S., M.M.Pd.	Dosen Tetap	
3	Dr. Kristianus, M.Si.	Dosen Tetap	
4	Dr. Laurensius Sutadi	Dosen Tetap	
5	Kornelia Karolina, S.Kom.	Tenaga Kependidikan	
6	Dr. Laurentius Prasetyo, S.S., M.Th.	Dosen Tidak Tetap	
7	RP. Gregorius Kukuh Nugroho, CM., P.hD.	Dosen Tidak Tetap	
8	Dr. Katarina Bangi, Lic.Th.	Dosen Tidak Tetap	

## **BAB V**

### **MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN**

#### **A. *Monitoring***

*Monitoring* pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal, target, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kegiatan *monitoring* dilaksanakan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal Program Studi dengan menggunakan pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) agar proses pengendalian mutu dapat berjalan secara berkesinambungan.

*Monitoring* tahunan dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi untuk menelaah kemajuan pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi hambatan, serta mengevaluasi capaian indikator pada setiap program. Hasil *monitoring* digunakan sebagai dasar dalam penetapan langkah korektif dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.

#### **B. Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan RKT dilakukan secara berjenjang pada akhir setiap semester untuk menilai kesesuaian antara realisasi program dan target yang telah direncanakan. Evaluasi semesteran dilaksanakan oleh Tim SPMI guna mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi capaian, dan menemukan area yang memerlukan perbaikan.

Evaluasi tahunan dilakukan bersama pimpinan institusi untuk menilai capaian keseluruhan RKT selama satu tahun. Hasil evaluasi menjadi bahan perbaikan perencanaan, peningkatan mutu pelaksanaan program, dan penyesuaian prioritas kegiatan pada tahun berikutnya.

#### **C. Pelaporan**

Pelaporan pelaksanaan RKT disusun secara sistematis dan berjenjang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif Program Studi. Laporan semesteran disampaikan kepada Ketua Program Studi dan Wakil Ketua Bidang Akademik STAKat Negeri Pontianak, sedangkan rekapitulasi akhir tahun digunakan sebagai bahan evaluasi institusi dan penyusunan RKT periode selanjutnya.

Setiap laporan memuat capaian kegiatan, analisis hambatan, tindak lanjut perbaikan, serta rekomendasi pengembangan program. Dengan demikian, pelaksanaan RKT dapat berjalan secara transparan, akuntabel, dan berkesinambungan.

## **PENUTUP**

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Program Studi Magister Teologi Katolik Tahun 2023 disusun sebagai pedoman operasional bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan program dan kegiatan selama satu tahun. Dokumen ini merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi yang diarahkan untuk memperkuat mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana, terukur, dan akuntabel.

Keberhasilan pelaksanaan RKT ini memerlukan komitmen, kerja sama, dan partisipasi aktif dari seluruh unsur Program Studi, yaitu pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Melalui pelaksanaan program yang konsisten dan berkelanjutan, Program Studi Magister Teologi Katolik diharapkan mampu meningkatkan kualitas akademik, memperluas kontribusi bagi Gereja dan masyarakat, serta memperkuat daya saing institusi di tingkat regional maupun nasional.

Seluruh kegiatan yang direncanakan dalam RKT ini diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga menghasilkan luaran yang nyata bagi pengembangan Program Studi dan peningkatan mutu lulusan. Dengan demikian, RKT ini menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola Program Studi yang unggul, responsif, dan berkelanjutan.